

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kemudian penulis simpulkan pemanfaatan WhatsApp oleh siswa, guru dan kepala sekolah pada pembelajaran jarak jauh dalam upaya literasi digital siswa terdiri dari beberapa aspek yang pertama mengenai latar belakang atau alasan utama memanfaatkan WhatsApp pada pembelajaran jarak jauh yakni karena adanya kemudahan dalam memanfaatkan WhatsApp, popularitas WhatsApp yang semakin tinggi di masyarakat dan dilengkapi dengan fitur yang membantu siswa, guru dan kepala sekolah. serta praktis untuk digunakan khususnya dalam mendukung komunikasi pada pelaksanaan PJJ pada pandemi. Pemanfaatan WhatsApp tanpa biaya sms melainkan dengan kuota internet dan tujuan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dalam langkah memutus penyebaran corona dan agar pembelajaran tetap berjalan.

Kelemahan memanfaatkan WhatsApp pada PJJ yakni kuota internet, handphone dan signal yang terbatas, kelebihan memanfaatkan WhatsApp yakni lebih praktis, komunikasi tetap terhubung, mudah dalam pembelajaran tanpa harus bertinteraksi secara langsung di sekolah.

Kelemahan PJJ yakni sering terjadi kesalahpahaman antara guru dan siswa, sulit untuk bertemu dan harus lebih extra berupaya dalam pelaksanaan PJJ. Kelebihan komunikasi menjadi lebih intens, waktu belajar tidak terbatas, aktif memanfaatkan teknologi. Keterampilan belajar

siswa menjadi lebih baik karena aktif memanfaatkan teknologi. Kesadaran belajar siswa berdasarkan dengan kesadaran diri dari masing-masing siswa, dan ditemukan dalam pembelajaran jarak jauh bahwa beberapa siswa kesadaran belajarnya masih rendah ini diakibatkan dari kesadaran siswa dalam pembelajaran jarak jauh cenderung menunda, keterbatasan media belajar yang tidak mendukung, jaringan dan kuota internet yang terbatas menjadi penyebab utama rendahnya kesadaran belajar siswa selama PJJ.

Selanjutnya, guru berupaya meningkatkan daya tarik belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh dengan cara aktif berkomunikasi bersama siswa melalui WhatsApp dengan memanfaatkan bahasa dan kalimat yang menggugah hati siswa, didukung dengan fitur-fitur yang tersedia pada WhatsApp, sehingga diharapkan informasi ataupun tugas yang diberikan guru dapat menarik kesadaran belajar siswa untuk dapat berperan aktif selama pembelajaran jarak jauh.

Pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan guru bekerja sama dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, kemudian menyediakan layanan tempat pembelajaran seperti ruang belajar yang dilengkapi fasilitas teknologi dan internet bagi siswa yang terkendala dengan keterbatasan alat teknologi seperti handphone atau sarana pendukung dalam berkomunikasi. diharapkan upaya yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dengan memanfaatkan WhatsApp mampu memberikan kelancaran dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, dan kesadaran belajar siswa menjadi

lebih baik khususnya pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, beberapa poin saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

Kepala sekolah hendaknya lebih meningkatkan pelayanan dan komunikasi bersama guru dan siswa khususnya bagi siswa dan guru yang terkendala dengan keterbatasan media belajar, teknologi dan jaringan internet dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh saat ini.

Kepada guru sebagai pelaksana inti dari satuan pendidikan agar lebih aktif dan meningkatkan komunikasi khususnya pada siswa akan pentingnya pembelajaran jarak jauh diterapkan, guru diharapkan memberikan materi pelajaran yang mudah siswa pahami, kemudian dalam berkomunikasi hendaknya guru memanfaatkan bahasa yang tidak sulit, selanjutnya guru disarankan untuk meningkatkan daya tarik dalam mengajar dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran siswa untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh.

Siswa disarankan agar lebih aktif menjalankan perannya, pada pembelajaran jarak jauh siswa disarankan meningkatkan kesadaran belajarnya khususnya dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru.